

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada tahap sebelum menerapkan Model *SAVI* menunjukkan persentase 33,33 %, sedangkan kategori yang mendapatkan nilai sedang persentase 25,93 %, dan siswa yang mendapat nilai terendah dengan persentase 40,74%. Dengan *Standar deviasi* 4,232
2. Hasil belajar siswa pada tahap sesudah menerapkan Model *SAVI* menunjukkan siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan persentase 44,44 % , siswa yang mendapat skor sedang dengan persentase 29,63%, dan siswa yang mendapat skor rendah dengan persentase 25,93 %. Dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata 84,48 dengan *standar deviasi* 7,02. Hal ini berarti, penerapan Model *SAVI* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji dan Umrah kelas 10 di Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung dikategorikan BAIK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada angket awal sebesar 67,74 dan pada angket akhir sebesar 84,48 terbukti
3. ada peningkatan hasil belajar siswa pada *Posttest* setelah diterapkannya Model *SAVI*.
4. Adanya perbedaan Sesudah diterapkannya Model *SAVI* yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 10 di Madrasah Aliyah Al-Azhar

5. Assyarif Srigunung pada mata pelajaran Fiqih materi Haji dan Umrah. Dilihat dari nilai t_{hitung} 3,37 yang lebih besar dari $t_{t.ts.5\%} = 2,06$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,78$.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya menggunakan Model yang menyenangkan dan ringan pembawaannya seperti Model *SAVI*.
2. Model yang bervariasi serta menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya guru dapat memilih Model yang tepat setiap pembelajaran yang akan di laksanakan.
3. Sebaiknya Guru di Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung menggunakan Model *SAVI* disetiap pembelajaran yang menggunakan Model berdiskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad Dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Aunurrahman. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- A. Surjadi. 2012. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Mandar Maju
- Departemen Agama Ri. 2011. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Hikmah*, Bandung: Diponegoro.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hairunnisah. 2017. “ Pengaruh Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sltip Pgri 1 Tamalate Makassar”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Makassar : Uin Alauddin Makassar
- Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*. 2014 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prena Media Group

- Observasi Di Lokasi Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung*
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Savutra, Hairul Lutfi. 2017. *Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pai Siswa Kelas X Sma Ykpp Pendopo Kab. Pali*. Palembang: Uin Raden Fatah Palembang.
- Simanjuntak, Dani Frengky. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dengan menggunakan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma N 1 Sukoharjo Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, Cet-25,
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudijono, Anas. 2017 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada
- Tim Pengembangan MkdP Kurikulum Dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawaali Press

Yaumi, Muhammad. 2014. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media,

[Http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pes/article/download/12102/pdf/201diakses](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pes/article/download/12102/pdf/201diakses) Pada Tanggal: 22 Desember 2019 Pukul: 21.30 Wib

[Http://M4y-A5a.blogspot.com/2012/09/indikator-dan-faktor-daktor-keaktifan.html?m=1](http://M4y-A5a.blogspot.com/2012/09/indikator-dan-faktor-daktor-keaktifan.html?m=1) Tanggal Pengaksesan: 23 September 2019 Pukul: 21.36 Wib

[Http://M4y-A5a.blogspot.com/2012/09/indikator-dan-faktor-daktor-keaktifan.html?m=1](http://M4y-A5a.blogspot.com/2012/09/indikator-dan-faktor-daktor-keaktifan.html?m=1) Tanggal Pengaksesan: 23 September 2019 Pukul: 21.36 Wib

LAMPIRAN- LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.0 Gerbang Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung



Gambar 1.1 Ruang Guru Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung



Gambar 1.2 Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung



Gambar 1.3 Ruang Kantor Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung



Gambar 1.4 Kantor Sekolah Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung



Gambar 1.5 Lapangan Sekolah Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung







Gambar 1.6 Suasana pembelajaran didalam kelas X Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam melakukan penerapan Model pembelajara SAVI di Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam penerapan Model pembelajara SAVI di Madrasah Aliyah Al-Azhar Assyarif Srigunung.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang Kelas
5. Laboratorium dan sarana belajar lainnya
6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social
7. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif

SOAL TES

1. Selain ibadah haji, ibadah yang harus dilaksanakan di tanah suci Mekah ialah...
 - a. Ibadah umrah
 - b. Berkurban
 - c. Ibadah shaum nazar
 - d. Tawaf

2. Hukum ibadah umrah ialah...
 - a. Sunah
 - b. Fardu 'ain
 - c. Fardu kipayah
 - d. Mubah

3. Berikut yang bukan termasuk syarat wajib umrah ialah...
 - a. Dipenuhi syarat-syaratnya
 - b. Berakal sehat
 - c. Muslim atau beragama Islam
 - d. Dewasa atau balig

4. Mampu atau Istita'ah dalam ibadah umrah termasuk...
 - a. syarat sah umrah
 - b. Rukun umrah
 - c. Syarat wajib umrah
 - d. Sunah Umrah

5. Tersedianya alat transportasi yang memadai (walau sewa) termasuk bagian...
 - a. Syarat sah umrah
 - b. Wajib umrah
 - c. Sunah Umrah
 - d. Rukun umrah

6. Berikut yang tidak termasuk perkara rukun umrah ialah...
 - a. Ihram
 - b. Tawaf
 - c. Wukuf
 - d. Sa'i

7. Memotong sebagian rambut termasuk...
 - a. Rukun umrah
 - b. Wajib umrah

- c. Sunah Umrah
 - d. Syarat sah umrah
8. Berikut yang termasuk wajib umrah ialah...
- a. Hadir di Muzdalifah
 - b. Ihram dari miqat
 - c. Melontar tiga Jamrah
 - d. Tawaf wadak
9. Tidak melanggar larangan umrah termasuk...
- a. Rukun umrah
 - b. Wajib umrah
 - c. Syarat sah umrah
 - d. Syarat wajib umrah
10. Berikut yang tidak termasuk larangan umrah...
- a. Memakai kain yang berjahit
 - b. Memakai wangi-wangian
 - c. Memakai harum-haruman untuk laki-laki
 - d. Membaca doa sewaktu tawaf
11. Berikut yang bukan termasuk syarat wajib umrah ialah...
- a. Balig
 - b. Berakal sehat
 - c. cukup umur
 - d. Islam
12. Pelaksanaan ibadah haji dilakukan pada bulan....
- a. Zulqaidah
 - b. Zulhijah
 - c. Sya'ban
 - d. Muharram
13. Perintah haji merupakan salah satu...
- a. Rukun iman
 - b. Rukun Ihsan
 - c. Rukun ibadah
 - d. Rukun Islam
14. Secara bahasa haji berarti
- a. Melakukan

- b. Membiasakan
 - c. Memaksakan
 - d. Menyengaja
15. Berikut yang bukan termasuk rangkaian dari pelaksanaan ibadah haji ialah...
- a. Puasa Arafah
 - b. Wukuf
 - c. Sa'i
 - d. Tawaf
16. Thawaf yang dilakukan ketika pertama kali memasuki Masjidil Haram dinamakan Thawaf
- a. Qudum
 - b. Ifadah
 - c. Wada
 - d. Nadzar
 - e. tamattu'
17. Segala sesuatu yang harus dikerjakan ketika melaksanakan ibadah haji merupakan pengertian....
- a. syarat wajib haji
 - b. syarat sah haji
 - c. rukun haji
 - d. wajib haji
 - e. sunnah haji
18. Berikut ini yang tidak termasuk rukun haji adalah
- a. tamattu'
 - b. ihram
 - c. thawaf
 - d. sa'i
 - e. tahalul
19. Batas tempat mengenakan pakaian ihram untuk melaksanakan ibadah haji disebut
- a. Thawaf
 - b. miqatzamani
 - c. miqatmakani
 - d. wukuf
 - e. sa'i

20. Mengelilingi Ka'bah di Baitullah sebanyak tujuh kali merupakan pengertian
- Wukuf
 - Ihram
 - Thawaf
 - sa'i
 - mabit
21. Menyengaja mengunjungi Mekkah untuk melaksanakan ibadah *thawaf*, *sa'i*, *wukuf*, dan *manasik* lainnya yang dilakukan secara tertib, merupakan pengertian dari...
- sunnah haji
 - ibadah haji
 - ibadah umrah
 - wajib haji
 - wajib umrah
22. Memakai dua lembar kain tidak dijahit, yang digunakan untuk selendang atau sarung. Kain tersebut merupakan pakaian ketika...
- ihram
 - thawaf
 - wukuf
 - tahallul
 - sa'i
23. Jika ada anak yang belum baligh, tetapi sudah menunaikan ibadah haji maka ...
- hajinya sah, dan tidak mengulang lagi
 - hajinya tidak sah karena belum cukup umur
 - hajinya sah, tetapi setelah dewasa wajib hajikembali
 - sah tapi tidak mendapat pahala
 - hajinya sia-sia
24. الْحَجُّ مَرَّةً فَمَنْ زَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ
- Hadis di atas ini menjelaskan bahwa melaksanakan haji wajibnya sebanyak
- 1 kali
 - 4 kali
 - 2 kali

- d. 5 kali
 - e. 3 kali
25. Apabila melanggar larangan ihram berupa memotong rambut, atau memotong kuku atau memakai pakaian yang berjahit bagi laki-laki, maka wajib membayar....
- a. Diyat
 - b. Tjarah
 - c. Kifarat
 - d. Dam
 - e. Hudud
26. Berikut ini merupakan tempat-tempat penting yang dalam Islam mempunyai keistimewaan, kecuali ...
- a. Masjidil Aqsha
 - b. sumur Zam-Zam
 - c. Masjidil Haram
 - d. Ka'bah
 - e. Masjidil Ibrahim
27. Salah satu keutamaan ibadah haji adalah...
- a. ibadah haji menghapus dosa-dosa
 - b. ibadah haji membuat kita disegani
 - c. ibadah haji mendatangkan kekayaan
 - d. ibadah haji menambah pangkat
28. Di bawah ini yang bukan termasuk ibadah haji bisa membersihkan harta rukun haji adalah...
- a. ihram
 - b. wukuf di Arafah
 - c. sa'i
 - d. lempar jumrah
 - e. thawaf
29. Salah satu hikmah haji bagi orang yang melaksanakan...
- a. memperteguh dan meningkatkan taqwa
 - b. mendorong setiap muslim agar selalu memelihara kekuatan fisik
 - c. menumbuhkan semangat berkorban
 - d. sebagai sarana evaluasi perkembangan Islam

e. semua jawaban benar

30. بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. Bacaan tersebut diucapkan ketika memulai...
- thawaf
 - wukuf diArafah
 - sa'i
 - ihram
 - Mina

RPP

I. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar(KD)

- 1.4 Menghayati hikmah pelaksanaan perintah haji.
- 2.5 Menunjukkan sikap kerjasama, dan tolong menolong melalui praktik pelaksanaan haji.
- 2.2 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.
- 3.5 Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah besertahikmahnya.
- 3.6 Menelaah Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.
- 4.5 Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji.
- 4.6 mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan

III. Indikator Pembelajaran

1. Menunjukkan contoh kerjasama dan tolong menolong dalam pelaksanaan ibadah haji.
2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan umrah.
3. Mengidentifikasi Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.
4. Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji.
5. Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji.
6. Menjelaskan hikmah pelaksanaan ibadah haji.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menunjukkan contoh kerjasama dan tolong menolong dalam pelaksanaan ibadah haji dengan benar.
2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan umrah dengan benar.
3. Mengidentifikasi Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah dengan benar.
4. Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji dengan baik.
5. Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji.
6. Menjelaskan hikmah pelaksanaan ibadah haji dengan baik.

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian haji

Haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi *thawaf*, *sa'i*, *wuquf* dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt Dan mengharap keridaan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Hukum Haji

Mengerjakan ibadah haji hukumnya wajib 'ain, sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya. Firmah Allah Swt.:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

”Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah , yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah”
(QS. Ali Imran: 97)

3. Syarat-syarat WajibHaji

- a. Beragama Islam, tidak wajib dan tidak sah bagi orangkafir.
- b. Berakal, tidak wajib haji bagi orang gila dan orangbodoh
- c. Baligh, tidak wajib haji bagi anak-anak. Kalau anak-anak mengerjakannya, hajinya sah sebagai amal sunah, kalau sudah cukup umur atau dewasa wajib melaksanakannya kembali.
- d. Merdeka, tidak wajib haji bagi budak atau hamba sahaya, kalau budak mengerjakannya, hajinya sah, apabila telah merdeka wajib melaksanakannya kembali.
- e. Kuasa atau mampu, tidak wajib bagi orang yang tidak mampu. Baik mampu harta, kesehatan, maupun aman dalam perjalanan

4. RukunHaji

- a. *Ihram*, yaitu berniat memulai mengerjakan ibadah haji atau pun umrah, merupakan pekerjaan pertama sebagaimana takbiratul ihram dalam shalat.
- b. *Wuquf* dipadang Arafah, yaitu hadir mulai tergelincir matahari (waktu Dzuhur) tanggal 9 Zulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah.
- c. *Thawaf*, *thawaf* rukun ini disebut *thawaf ifadhah*.Yaitu, mengelilingi Ka’bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di *Hajar Aswad*, dilakukan pada hari raya nahar sampai berakhir *haritasyriq*.
- d. *Sa’i*, yaitu berlari-lari kecil antara bukit Shafa danMarwah.
- e. *Tahalul*, yaitu mencukur atau menggunting rambut, sekurang-kurangnya menggunting tiga helai rambut.
- f. *Tertib*, yaitu mendahulukan yang semestinya dahulu dari rukun-rukun

di atas

5. Wajib Haji

- a. Berihram sesuai *miqatnya*,
- b. Bermalam di Muzdalifah,
- c. Bermalam (*mabit*) di Mina,
- d. Melontar Jumrah Aqabah,
- e. Melontar Jumrah Ula, Wustha dan Aqabah,
- f. Menjauhkan diri dari Muharramat Ihram.
- g. Thawaf wada'.

6. Miqat Haji

a. *Miqat zamani*

Miqat zamani adalah waktu sahnya diselenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji. Orang yang melaksanakan ibadah haji ia harus melaksanakannya pada waktu-waktu yang telah ditentukan, tidak dapat dikerjakan pada sembarang waktu.

b. *Miqat makani*

Miqat makani adalah tempat memulai ihram bagi orang-orang yang hendak mengerjakan haji dan umrah.

7. Muharramat Haji dan Dam (denda)

a. *Muharramat haji*

Muharramat haji ialah perbuatan-perbuatan yang dilarang selama mengerjakan haji. Meninggalkan *muharramat haji* termasuk wajib haji. Jadi apa bila salah satu *muharramat* itu dilanggar, wajib atas orang yang melanggarnya membayar dam.

- 1) Senggama dan pendahuluannya, seperti mencium, menyentuh dengan syahwat, berbicara tentang sex antara suami dengan isteri, dan sebagainya.
- 2) Memakai pakaian yang berjahit dan memakai sepatu bagi laki-laki.
- 3) Mengenakan cadar muka dan sarung tangan bagi wanita.
- 4) Memakai harum-haruman serta minyak rambut.
- 5) Menutup kepala bagi laki-laki, kecuali karena hajat. Bila menutup

kepala maka ia wajib membayar dam.terpaksa

- 6) Melangsungkan akad nikah bagi dirinya atau menikahkan orang lain, sebagai wali atau wakil.
- 7) Memotong rambut atau kuku Menghilangkan rambut dengan menggunting, mencukur, atau memotongnya baik rambut kepala atau lainnya dilarang dalam keadaan ihram.
- 8) Sengaja memburu dan membunuh binatang darat atau memakan hasil buruan.

b. *Dam* (denda) pelanggaran *muharramat* haji maupun umrah.

Dam dari segi bahasa berarti darah, sedangkan menurut istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak: kambing, unta atau sapi) di tanah haram untuk memenuhi ketentuan manasik haji.

8. SunahHaji

- a. Membaca *Talbiyah*
- b. Melaksanakan *thawaf qudum*
- c. Membaca salawat dan doa sesudah bacaan *talbiyah*

9. Macam-Macam Manasik Haji

a. Haji Ifrad

Mengerjakan haji dan umrah dengan cara ifrad adalah mengerjakan haji dan umrah dengan cara mendahulukan haji daripada umrah dan keduanya dilaksanakan secara terpisah.

b. Haji Tamattu'

Mengerjakan haji dengan cara tamattu' adalah mengerjakan haji dan umrah dengan mendahulukan umrah daripada haji, dan umrah dilakukan pada musim haji.

c. Haji Qiran

Mengerjakan ibadah haji dengan cara qiran adalah mengerjakan haji dan umrah sekaligus. Jadi amalannya satu,tetapi dengan dua niat yaitu haji dan umrah. Dengan demikian urutan pelaksanaan qiran pada dasarnya tidak berbeda dengan haji ifrad.

10. Pengertian, Hukum, dan Waktu Umrah

Menurut pengertian bahasa, umrah berarti ziarah. Dalam pengertian Syar'i, umrah adalah ziarah ke Ka'bah, thawaf, sa'i, dan memotong rambut.

11. Syarat, rukun, dan wajibumrah

- a. Ihram (niat)
- b. Thawaf
- c. Sa'i
- d. Mencukur rambut
- e. Tertib antara keempat rukun diatas

12. Prosedur Pelaksanaan Haji diIndonesia

Undang-Undang Nomor 17 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Keputusan Menteri Agama Nomor 224 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

VI. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif
- 5) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model diskusi dan **DEMONSTRATION** yaitu **menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan kemudian menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.** Kemudian model tersebut dipadukan dengan *diskusi* kelompok untuk mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah haji di masing-masing kelompok.

b. Pelaksanaan

Pertemuanke-1

- 1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan video melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung tentang manasik haji.
- 2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan.
- 4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar! ”.
- 5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isigambar.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- 7) Guru memberikan beberapa contoh pelaksanaan salah satu rukun ibadah haji.
- 8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
- 9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan syarat sahnya pelaksanaan rukun haji.
- 9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alatbantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau medialainnya.
- 10)Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji.
- 11)Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
- 12)Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatankecil.
- 13)Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Pertemuan ke-2

- 1) Kelas dibuat menjadi 3 kelompok.
- 2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan.
- 3) Guru mendesain tempat atau miniatur tempat ibadah haji secara sederhana.
- 4) Guru mencontohkan tata cara manasik haji setiap kelompok mengamatinya.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan dan belajar memperagakan tata cara ibadah haji.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan ibadah haji untuk dilakukan penilaian.
- 7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.
- 8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

- 1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
- 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
- 3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas untuk mengunduh undang-undang tentang haji yang kemudian dikomentari.

VII. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda 0.1×10

= 1 Skor penilaian secara singkat 0.1×10

= 1 Skor penilaian uraian 0.4×5

= 2.00